

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia di kenal sebagai negara yang memiliki kekayaan alam yang luar biasa besar namun pemanfaatannya masih belum maksimal, tidak hanya di Indonesia tapi di seluruh dunia. Pertumbuhan kebutuhan manusia akan pariwisata menyebabkan sektor ini dinilai mempunyai prospek yang besar di masa yang akan datang. Sektor pariwisata juga mampu menjadi sumbangsi bagi perekonomian masyarakat disekitarnya. Langkah untuk terus meningkatkan sektor pariwisata yaitu dengan menyediakan sarana pendukung terutama dibidang perhotelan.

Kota Batu dikenal sebagai salah satu kota wisata terkemuka di Indonesia karena potensi keindahan alam yang luar biasa terutama di bidang pariwisata. Industri pariwisata ini menjadi salah satu sektor yang menggerakkan mata rantai perekonomian Kota Batu. Mata rantai ini akan berhubungan dengan sektor lain, yang akan berkontribusi penting bagi kemajuan perekonomian daerah. Pengembangan di bidang sektor pariwisata ini kemudian memerlukan peran dan keterlibatan dan kontribusi dari semua pihak terlebih khusus dari pemerintah dan masyarakat setempat.

Banyak sektor yang terkait dengan industri pariwisata, yaitu industri perhotelan dari bintang lima sampai dengan hotel hotel melati serta *guest house* di wilayah-wilayah pariwisata. Berkaitan dengan pemanfaatan waktu luang untuk liburan maka bisnis ini menunjang industri pariwisata yang menyediakan berbagai fasilitas pertemuan penjamuan dan lainnya. Bisnis ini berhubungan erat dengan

orang-orang sebagai pelanggan, maka kualitas pelayanan sangat penting untuk diterapkan. Kualitas pelayanan disini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan bisnis ini. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mempertahankan siklus hidup dari perusahaan di tengah persaingan yang ketat, perusahaan harus menawarkan nilai atau kualitas yang lebih agar dapat menarik minat dari para konsumen. Semakin banyaknya tempat pariwisata di kota Batu maka semakin besar peluang bagi para pengusaha untuk mendirikan hotel sebagai tempat penginapan.

Hotel merupakan bisnis jasa akomodasi yang didalamnya terdapat unsur pelayanan, kenyamanan, serta fasilitas penginapan yang dibutuhkan bagi mereka yang menghendaki sarana penginapan untuk kepentingan keluarga maupun liburan. Aktivitas perhotelan menitikberatkan pada penyediaan sewa kamar dan pelayanan merupakan sumber penghasilan utama hotel. Apabila dalam pengelolaan sewa kamar dan pelayanan kurang memenuhi selera konsumen maka akan menimbulkan ketidakpuasan dan kekecewaan konsumen. Dalam mengantisipasi terjadinya kondisi tersebut maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengatur dan mengendalikan pengelolaan sewa kamar hotel.

Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang penting untuk kemajuan suatu perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat melakukan semua kegiatannya dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu *output* dari sistem informasi akuntansi juga dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan baik dari pihak perusahaan maupun pihak luar, seperti

pemasok, investor dan pihak klien atau pihak yang berhubungan langsung dengan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi. Dari informasi yang diperoleh kemudian hasilnya dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau memerlukan informasi tersebut. Sistem informasi sangat berguna bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Keadaan seperti ini akan memengaruhi para pemimpin perusahaan untuk terus mengembangkan atau meningkatkan usahanya semaksimal mungkin.

Kas merupakan salah satu aset perusahaan yang likuid dan tidak memiliki identitas kepemilikan sehingga kas mudah dipindahtangankan. Kondisi ini menyebabkan kas mudah disalahgunakan, Oleh sebab itu pihak manajemen harus benar-benar memastikan bahwa setiap pengeluaran kas harus sesuai dengan tujuan.

Mengingat sangat pentingnya sistem penerimaan kas dalam perusahaan maka sistem penerimaan kas dalam perusahaan perlu diperhatikan sebaik mungkin karena tingkat kecurangannya sangat tinggi sehingga diperlukan prosedur-prosedur pengendalian intern terhadap kas. Prosedur yang baik dalam penerimaan kas dan peneluaran kas sangat bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan pada umumnya, juga berguna untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan.

Hotel Kartika Raya merupakan perusahaan jasa. Setiap perusahaan baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa memiliki aktivitas yang berbeda-beda. Suatu sistem sangat dibutuhkan dalam melaksanakan operasional

perusahaan, karena dengan adanya sistem tersebut diharapkan dapat memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan. Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Hotel Kartika Raya telah menerapkan sistem informasi akuntansi namun masih terdapat perangkapan tugas perangkapan tugas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Hotel Kartika Raya dengan judul “EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS SEWA KAMAR HOTEL SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERN (Studi Kasus Pada Hotel Kartika Raya Kota Batu).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut diatas maka perumusan masalah dalam penelitian adalah: “Bagaimana mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas sewa kamar hotel sebagai alat pengendalian intern pada Hotel Kartika Raya Kota Batu?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas sewa kamar hotel sebagai alat pengendalian intern pada Hotel Kartika Raya Kota Batu.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan terutama mengenai sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sebagai alat pengendalian intern perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan tentang pentingnya sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian intern untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi baru yang berkaitan dengan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan terutama yang berhubungan dengan judul tersebut diatas sehingga hasilnya kemudian dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan utama perusahaan.